

ABSTRAK

Saputri, Febritia. 2025. *Penerapan Pembelajaran Interaktif dengan Model Project Based Learning pada Materi Menulis Teks Deskripsi Bagi Siswa Kelas VI SD Negeri Kapas 1 Bojonegoro*. Tesis. Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Dr. H. Sutardi, S.S., M.Pd. (2) Dr. Hj. Irmayani, M.Pd.

Kata Kunci: *Model PBL, Menulis Karya Ilmiah, Ekologi*

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam menyampaikan gagasan secara tertulis secara runtut dan sistematis. Namun, kenyataannya banyak siswa sekolah dasar mengalami kesulitan dalam menulis, khususnya dalam menulis teks surat resmi yang memerlukan pemahaman tentang struktur, bahasa, dan tujuan komunikasi. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu mendorong keaktifan siswa dan memfasilitasi pengalaman belajar yang bermakna. Metode simulatif kreatif dinilai efektif karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui peran, praktik langsung, dan interaksi, sehingga diharapkan mampu meningkatkan aktivitas serta hasil belajar siswa dalam menulis teks surat resmi secara menyeluruh.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks surat resmi melalui penerapan metode simulatif kreatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri [Nama Sekolah] yang berjumlah 16 siswa. Instrumen yang digunakan mencakup lembar observasi aktivitas siswa dan tes hasil belajar menulis surat resmi.

Berdasarkan Tabel 4.1 dan 4.2, aktivitas siswa tergolong “Baik” dengan rata-rata nilai 83. Dari total 16 siswa, sebagian besar menunjukkan keterlibatan aktif, seperti memperhatikan guru, berdiskusi, serta membuat surat resmi dengan baik. Indikator tertinggi adalah pada kegiatan membuat surat resmi (9 siswa kategori baik) dan melakukan refleksi pembelajaran (8 siswa kategori baik). Hasil belajar siswa (Tabel 4.4) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 87, yang termasuk dalam kategori “Sangat Baik” (berdasarkan kriteria rentang nilai). Terdapat 2 siswa memperoleh nilai sempurna (100), sementara siswa lainnya juga menunjukkan capaian yang tinggi. Secara umum, terdapat korelasi positif antara aktivitas siswa dengan hasil belajarnya. Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran (berdasarkan indikator aktivitas) cenderung memperoleh hasil belajar tinggi. Misalnya, siswa seperti Latifa Yasmin dan Sakhi Kurnia yang sangat aktif juga meraih skor maksimal atau mendekati maksimal. Ini menguatkan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan belajar melalui metode simulatif kreatif berkontribusi langsung terhadap keberhasilan hasil belajar.